

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI  
METODE *WHOLE LANGUAGE* (BAHASA UTUH) SISWA TUNANETRA  
KELAS IV SLB A YAKETUNIS YOGYAKARTA**

**Oleh M. Hasbi**

**Ash Shidiqi**

**NIM. 07103241015**

**ABSTRAK** Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa tunanetra kelas 4 SLB A Yaketunis Yogyakarta dengan menggunakan metode *whole language* (bahasa utuh). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan desain yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang terdiri dari 3 pertemuan pada setiap siklusnya. Tindakan pada siklus 1 merupakan penerapan metode *whole language* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Tindakan siklus 2 merupakan perbaikan dari tindakan siklus 1 karena belum tercapainya kriteria ketuntasan minimal sebesar 65%. Perbaikan tersebut dalam bentuk pemberian motivasi dan pancingan serta tips praktis untuk bisa menjawab pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan dengan tes kemampuan membaca pemahaman, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik histogram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *whole language* (bahasa utuh) dengan 2 siklus dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa tunanetra kelas 4 SLB A Yaketunis Yogyakarta. Pada siklus 1 skor pencapaian subjek 1 meningkat dari 56,52% menjadi 75,00%, subjek 2 meningkat 46,87% meningkat menjadi 62,50%, dan subjek 3 meningkat dari 43,75% menjadi 68,75%. Pada siklus 2 skor yang dicapai subjek 1 mencapai 84,37%, subjek 2 sebesar 68,75%, dan subjek 3 sebesar 78,12%. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dibuktikan dengan ketiga subjek sudah dapat menjawab pertanyaan bacaan, menemukan ide pokok dan kata kunci, serta dapat menceritakan kembali secara tepat dengan bahasa sendiri. Hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa semua siswa telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan yaitu sebesar 65%. Kata kunci: *metode whole language, kemampuan membaca pemahaman, siswa tunanetra.*